

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VARIASI PENDAPATAN USAHA PENGGILINGAN PADI KECIL DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN DAN BANYUASIN

***ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT TO VARIATIONS OF
INCOME OF RICE MILLING UNIT BUSINESSES IN MUSI
BANYUASIN REGENCY AND BANYUASIN***



**Putri Mulyahasni
05011181621015**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

SUMMARY

PUTRI MULYAHASNI. Factors Affecting Variations in Small Rice Milling Business Income in Musi Banyuasin and Banyuasin Districts (Supervised by **ANDY MULYANA** and **ELLY ROSANA**).

The objectives of this study were (1) to describe the characteristics of small rice mill business owners in Musi Banyuasin and Banyuasin Regencies. (2) To analyze the factors that influence the income variation of small rice millers in Musi Banyuasin and Banyuasin Regencies. (3) To calculate the contribution of rice milling by-products to small rice mill business income in Musi Banyuasin and Banyuasin Regencies. The location was determined deliberately (*Purposive Sampling*). Data collection in this study was conducted in August 2019. The data collected were primary data and secondary data. The research method used is a survey method. The results of the research that have been carried out can be concluded (1) The owners of small rice mill businesses in the districts of Musi Banyuasin and Banyuasin are mostly (67%) classified into the productive group, the education level of the owners is high (83%) most of the business owners are able to complete education up to the level of SMA, average experience in business of 8.6 years, average number of dependents of 5 people, and ownership status of the majority (60%) are self-owned businesses. (2) The factors that significantly influence the variation of small rice milling business income are production output, selling price, buying price and working partners, while the by-product production factors and labor have no significant effect. (3) The by-product income of small rice mills in Musi Banyuasin and Banyuasin Regencies only contributed 8% to total revenue, while 92% was still dominated by rice production income, this was because the average small rice mill business owner had not know the target market for product sales.

Keywords: small rice mills, income variations, by-product contribution and rice production.

RINGKASAN

PUTRI MULYAHASNI. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Variasi Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Kecil Di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **ELLY ROSANA**).

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan karakteristik pemilik usaha penggilingan padi kecil di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin. (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi variasi pendapatan penggiling padi kecil di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin. (3) Untuk menghitung kontribusi produk sampingan penggilingan padi terhadap pendapatan usaha penggiling padi kecil di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive sampling location*). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2019. Data yang dikumpulkan ialah data primer dan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan ialah metode survey. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan (1) Pemilik usaha penggiling padi kecil di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin sebagian besar (67%) tergolong kedalam kelompok produktif, tingkat pendidikan pemilik tergolong tinggi (83%) sebagian besar pemilik usaha mampu menyelesaikan pendidikan sampai tingkat SMA, pengalaman dalam usaha rata-rata 8,6 tahun, jumlah tangguan keluarga rata-rata 5 jiwa, dan status kepemilikan sebagian besar (60%) adalah usaha milik sendiri. (2) Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap variasi pendapatan usaha penggilingan padi kecil adalah output produksi, harga jual, harga beli dan mitra kerja, sedangkan faktor produksi hasil sampingan dan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata. (3) Pendapatan produk hasil sampingan usaha penggilingan padi kecil di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin hanya memberikan kontribusi sebesar 8% terhadap total pendapatan, sedangkan 92% masih didominasi dari pendapatan produksi beras, hal itu disebabkan karena rata-rata pemilik usaha penggilingan padi kecil belum mengetahui target pasar untuk penjualan produk.

Kata Kunci : penggilingan padi kecil, variasi pendapatan, kontribusi hasil sampingan dan produksi beras.

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VARIASI PENDAPATAN USAHA PENGGILINGAN PADI KECIL DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN DAN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

PUTRI MULYAHASNI
05011181621015

Pembimbing I



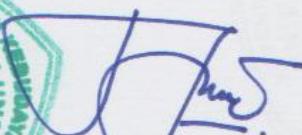
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP.196012021986031003

Indralaya, Desember 2020
Pembimbing II


Elly Rosana S.P., M.Si.
NIP.197907272003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

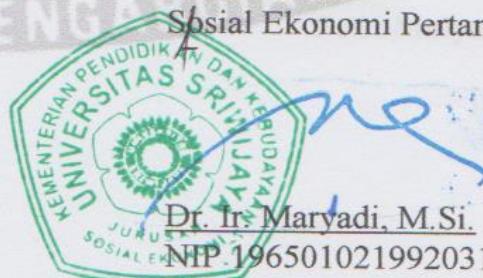
Skripsi dengan Judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Variasi Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Kecil di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin” oleh Putri Mulyahasni telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 November 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. Ketua (.....)
NIP 196012021986031003
2. Elly Rosana, S.P., M.Si. Sekretaris (.....)
NIP 197907272003122001
3. Dr. Riswani, S.P., M.Si. Anggota (.....)
NIP 197006171995122001
4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. Anggota (.....)
NIP 198112222003122001

Indralaya, November 2020
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 1965010219920310



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Mulyahasni

NIM : 05011181621015

Judul : Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Variasi Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Kecil Di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2020



Putri Mulyahasni

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Putri Mulyahasni lahir pada tanggal 22 September 1998 di Palembang, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Mulyadi dan Ibu Ernawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2010 di SD Negeri 156 Palembang, lalu melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 11 Palembang dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 13 Palembang dan lulus pada tahun 2016. Penulis terdaftar sebagai mahasiswi dijurusan Agribisnis Fakultas Petanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2016 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis pernah mengikuti beberapa organisasi yang ada di kampus Universitas Sriwijaya, salah satunya penulis aktif pada organisasi jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff Ahli Pusat Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) periode 2016-2019.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu WaTa'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Shalawat dan salam saya haturkan kepada pimpinan umat Islam baginda Rasulullah Sholallahu Alaihi Wassalam, yang telah menjadi panutan hidup umat Islam. Proposal skripsi ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Variasi Pendapatan Usaha Penggiling Padi Kecil Di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin” pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah menyayangi, meridhoi disetiap langkah, memberikan nikmat kesehatan serta kesempatan untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada kedua orang tuaku tercinta yang sangat luar biasa, Papa (Mulyadi) dan Mama (Ernawati), yang senantiasa mendoakan dalam setiap langkahku, mendukung setiap keputusanku, memberikan semangat setiap saat, selalu menasehatiku dengan sabar, selalu menjadi tempat ternyaman untuk bersandar serta selalu berjuang bekerja untuk memfasilitasi kebutuhanku dalam menenpuh pendidikan tanpa pernah mengeluh dan mengenal rasa lelah.
3. Kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku dosen pembimbing pertama yang tak henti memberikan kesabaran, arahan, dan ilmunya kepada saya dalam menyelesaikan study dan Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. sebagai pembimbing kedua saya, selaku *support system* yang selalu memberikan arahan dan nasihat kepada saya, yang selalu penuh perhatian dan tegas sehingga membuat saya merasakan dukungan dan kehadiran orang tua di Indralaya. Untuk Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. yang telah menjadi penelaah dan penguji terbaik untuk saya yang dengan sabar memberikan masukan dan sarannya, dan juga untuk Ibu Dr. Dassy Aryani, S.P., M.Si. selaku penguji saya yang telah banyak memberi masukan dan pengetahuannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

4. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis karena telah membekali penulis berbagai ilmu dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
5. Kepada Azizah, Balqis, Milly, Shazkia dan Sindy, terima kasih selalu bersama, telah menjadi keluarga dan teman yang sangat luar biasa, selalu mendukung, sabar, pengertian, selalu mendoakan dan memberikan semangat, serta telah banyak membantu memberikan masukan dan dukungan dalam segala hal.
6. Kepada teman-teman seperjuangan, kakak tingkat dan semua admin jurusan agribisnis yang selalu memberikan saran kepada penulis baik selama masa kuliah maupun dalam penyusunan tugas akhir, dan juga memberikan motivasi yang membangun untuk dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal skripsi ini, karena itu penulis mengharapkan kritik maupun saran agar bisa lebih baik lagi dalam penulisan yang selanjutnya, penulis juga berharap semoga proposal skripsi ini bisa bermanfaat dan menjadi berkah.

Indralaya, November 2020

Putri Mulyahasni

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Usaha Penggilingan Padi.....	5
2.1.2. Konsepsi Produksi.....	6
2.1.3. Konsepsi Fungsi Produksi.....	7
2.1.4. Konsepsi Faktor Produksi	9
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi	10
2.1.6. Konsepsi Penerimaan	11
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	11
2.1.8. Konsepsi Harga Jual.....	12
2.1.9. Konsepsi Harga Beli	13
2.1.10. Konsepsi Mitra Kerja	14
2.1.11. Konsepsi Tenaga Kerja	14
2.1.12. Konsepsi Produksi Hasil Sampingan Penggilingan Padi	15
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19

	Halaman
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum.....	26
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Musi Banyuasin.....	26
4.1.2. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Banyuasin.....	27
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi Musi Banyuasin.....	27
4.1.4. Keadaan Geografi dan Topografi Banyuasin.....	28
4.1.5. Demografis Musi Banyuasin.....	29
4.1.6. Demografis Banyuasin	30
4.1.7. Sarana dan Prasarana Musi Banyuasin	32
4.1.8. Sarana dan Prasarana Banyuasin.....	33
4.1.9. Kecamatan Sanga Desa	35
4.1.10. Kecamatan Sekayu	37
4.1.11. Kecamatan Rambutan	39
4.1.12. Kecamatan Tanjung Lago	41
4.2. Gambaran Umum Usaha Penggilingan Padi Kecil di Musi Banyuasin dan Banyuasin.....	43
4.2.1. Tenaga Kerja	44
4.2.2. Aktivitas Usaha Penggiling Padi Kecil	46
4.2.2.1. Pembelian Gabah	46
4.2.2.2. Pengeringan Gabah	46
4.2.2.3. Pengolahan Gabah.....	47
4.2.2.4. Penjualan Beras	48
4.3. Karakteristik Pemilik Usaha Penggilingan Padi Kecil.....	49
4.3.1. Umur Pemilik Usaha Penggilingan Padi Kecil	49
4.3.2. Tingkat Pendidikan Usaha Penggiling Padi Kecil	50
4.3.3. Pengalaman Usaha Pemilik Penggiling Padi Kecil.....	51
4.3.4. Jumlah Tangguan Keluarga Pemilik Usaha Penggiling Padi Kecil ..	52
4.3.5. Status Kepimilikan Usaha Penggilingan Padi Kecil	53
4.4. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Variasi Pendapatan Usaha Penggiling Padi Kecil	54

	Halaman
4.4.1. Uji Normalitas.....	54
4.4.2. Uji Multikolinearitas	55
4.4.3. Uji Heterokedastisitas	56
4.5. Uji Statistik	57
4.5.1. Pengaruh Ouput Produksi Terhadap Variasi Pendapatan	58
4.5.2. Pengaruh Harga Beli Gabah Terhadap Variasi Pendapatan.....	59
4.5.3. Pengaruh Harga Jual Beras Terhadap Variasi Pendapatan	60
4.5.4. Pengaruh Hasil Sampingan Terhadap Variasi Pendapatan	61
4.5.5. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Variasi Pendapatan	62
4.5.6. Pengaruh Mitra Kerja Terhadap Variasi Pendapatan.....	63
4.6. Analisis Pendapatan Produk Beras dan Produk Hasil Sampingan Usaha Penggiling Padi Kecil	64
4.6.1. Produk Beras	65
4.6.1.1. Biaya Produksi Beras	65
4.6.1.1.1. Biaya Tetap	65
4.6.1.1.2. Biaya Variabel.....	66
4.6.1.1.3. Total Biaya Produksi.....	67
4.6.1.2. Penerimaan Beras Usaha Penggiling Padi Kecil.....	68
4.6.1.3. Pendapatan Beras Usaha Penggiling Padi Kecil	69
4.6.2. Produk Hasil Sampingan.....	69
4.6.2.1. Biaya Produksi Dedak.....	70
4.6.2.1.1. Biaya Variabel.....	70
4.6.2.1.2. Total Biaya Produksi.....	70
4.6.2.2. Penerimaan Dedak Usaha Penggiling Padi Kecil	71
4.6.2.3. Pendapatan Dedak Usaha Penggiling Padi Kecil.....	72
4.7. Analisis Pendapatan Total Dari Beras.....	72
4.8. Potensi Pendapatan Non Tunai Usaha Penggiling Padi Kecil	73
4.9. Kontribusi Pendapatan Produk Hasil Sampingan (Dedak)	76
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran	78

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi banyuasin.....	30
Tabel 4.2. Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2017.....	31
Tabel 4.3. Sarana dan prasarana di Kabupaten Musi Banyuasin, 2018	33
Tabel 4.4. Sarana dan prasarana di Kabupaten Banyuasin, 2018	34
Tabel 4.5. Luas wilayah dan jumlah penduduk berdasarkan desa atau kelurahan di Kecamatan Sanga Desa Tahun, 2018.....	35
Tabel 4.6. Sarana dan prasarana di Kecamatan Sanga Desa.....	37
Tabel 4.7. Luas wilayah dan jumlah penduduk berdasarkan desa atau kelurahan di Kecamatan Sekayu, 2018	38
Tabel 4.8. Sarana dan prasarana di Kecamatan Sekayu, 2019	39
Tabel 4.9. Luas wilayah dan jumlah penduduk di Kecamatan Rambutan, 2018	40
Tabel 4.10. Sarana dan prasarana di Kecamatan Rambutan, 2018	41
Tabel 4.11. Luas wilayah dan jumlah penduduk di Kecamatan Tanjung Lago, 2018.....	42
Tabel 4.12. Sarana dan prasarana di Kecamatan Tanjung Lago, 2018	43
Tabel 4.13. Rata-rata jumlah tenaga kerja dan jam kerja pada kegiatan usaha penggiling padi kecil	44
Tabel 4.14. Pemilik usaha penggilingan padi kecil berdasarkan umur pemilik di kabupaten musi banyuasin dan kabupaten musi banyuasin, 2019.	49
Tabel 4.15. Tingkat Pendidikan Pemilik Usaha Penggiing Padi Kecil di Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Banyuasin, 2019.	50
Tabel 4.16. Pengalaman Usaha Penggiling Padi Kecil di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin, 2019.	51
Tabel 4.17. Jumlah Tanggungan Keluarga Pemilik Usaha Penggiling Padi Kecil di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin, 2019.	52
Tabel 4.18. Status Kepemilikan Usaha Penggiling Padi Kecil di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin, 2019.	53
Tabel 4.19. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>	55
Tabel 4.20. Hasil Uji Multikoliniaritas	56

Halaman

Tabel 4.21. Hasil Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Variasi Pendapatan Usaha Penggiling Padi Kecil di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin	58
Tabel 4.22. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat Produksi Beras Usaha Penggiling Padi Kecil, 2019	66
Tabel 4.23. Rata-rata biaya total Variabel usaha penggiling padi kecil, 2019	67
Tabel 4.24. Rata-rata biaya total produksi usaha penggiling padi kecil, 2019	68
Tabel 4.25. Rata-rata produksi dan penerimaan beras usaha penggiling padi kecil,2019	68
Tabel 4.26. Rata-rata pendapatan beras usaha penggiling padi kecil,2019	69
Tabel 4.27. Rata-rata biaya Variabel produk hasil sampingan usaha penggiling padi kecil, 2019.....	70
Tabel 4.28. Rata-rata biaya total produksi produk dedak usaha penggiling padi kecil,2019	71
Tabel 4.29. Rata-rata produksi dan penerimaan produk hasil sampingan usaha penggiling padi kecil,2019	71
Tabel 4.30. Rata-rata pendapatan produk hasil sampingan usaha penggiling padi kecil,2019	72
Tabel 4.31. Rata-rata pendapatan total usaha penggiling padi kecil,2019..	73
Tabel 4.32. Biaya Proposional Kegiatan Usaha Penggiling Padi Kecil, 2019.....	74
Tabel 4.33. Presentase Potensi Produk Hasil Sampingan Dalam Meningkatkan Pendapatan.....	75
Tabel 4.34. Rata-rata Kontribusi Pendapatan Usaha Penggiling Padi Kecil, 2019.....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin	84
Lampiran 2. Peta Wilayah Kabupaten Banyuasin.....	85
Lampiran 3. Karakteristik Usaha Penggiling Padi Kecil di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyusin, 2019	86
Lampiran 4. Nilai Penyusutan Alat-Alat Yang Digunakan Pemilik Usaha Penggiling Padi Kecil, 2019	88
Lampiran 5. Total Biaya Tetap Usaha Penggiling Padi Kecil	104
Lampiran 6. Biaya Variabel Produk Beras Usaha Penggiling Padi Kecil ..	105
Lampiran 7. Biaya Variabel Produk Dedak Usaha Penggiling Padi Kecil .	109
Lampiran 8. Biaya Variabel Total Usaha Penggiling Padi Kecil.....	113
Lampiran 9. Biaya Tenaga Kerja Produk Beras.....	117
Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja Produk Dedak	122
Lampiran 11. Biaya Tenaga Kerja Total.....	124
Lampiran 12. Total Biaya Variabel Produk Beras	129
Lampiran 13. Biaya Variabel Total Produk Dedak	130
Lampiran 14. Total Biaya Variabel Keseluruhan	131
Lampiran 15. Biaya Total Produksi Produk Beras.....	132
Lampiran 16. Biaya Total Produksi Produk Dedak	134
Lampiran 17. Biaya Total Produksi Keseluruhan	136
Lampiran 18. Penerimaan Produk Beras.....	138
Lampiran 19. Penerimaan Produk Dedak	139
Lampiran 20. Penerimaan Produk Total	140
Lampiran 21. Pendapatan Produk Beras	142
Lampiran 22. Pendapatan Produk Dedak.....	144
Lampiran 23. Pendapatan Total	146
Lampiran 26. Uji Asumsi Klasik	148
Lampiran 27. Uji Regresi.....	149

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggilingan padi merupakan pusat pertemuan antara produksi, pasca panen, pengolahan dan pemasaran gabah/beras sehingga merupakan mata rantai penting dalam *supply* beras nasional yang dituntut untuk dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan beras, baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Penggilingan padi memiliki peran yang sangat penting dalam sistem agribisnis padi di Indonesia. Peranan ini tercermin dari besarnya jumlah penggilingan padi dan sebarannya yang hampir merata diseluruh daerah sentral produksi padi di Indonesia (Arif *et al*, 2019).

Di Indonesia industri penggilingan padi merupakan industri tertua dan industri pertama yang tergolong besar. Industri tersebut mampu menyerap lebih dari 10 juta tenaga kerja langsung, mengolah lebih dari 40 juta ton gabah menjadi beras giling dengan rendemen 66-80 %. Pemerintah sejak dahulu rnemprioritaskan pengembangan *Small Scale Rice Mill* dan *Rice Mill* Unit karena dana investasi yang diperlukan relatif rendah sehingga para petani diharapkan mampu membeli (Winarno, 2004). Berdasarkan kapasitasnya jenis usaha penggilingan padi dikelompokan menjadi 3, yaitu (1) penggiling padi besar, (2) penggiling padi sedang, dan (3) penggiling padi kecil (Widowati, 2001). Penggilingan padi besar (PBB) adalah penggilingan padi dengan tenaga penggerak besar (>60 HP) dan kapasitas produksi lebih dari 1000 kg/jam, baik menggunakan sistem kontinyu maupun diskontinyu. Penggilingan padi sedang (PPS) adalah penggilingan padi dengan tenaga penggerak sedang (40-60 HP) dan kapasitas produksi mencapai 700-1000 kg/jam. Penggilingan padi kecil (PPK) adalah penggilingan padi bertenaga penggerak kecil (20-40 HP) dengan kapasitas produksi 300-700 kg/jam.

Secara ekonomi, keberadaan usaha penggilingan sangat berperan dalam akselerator peningkatan kesejahteraan masyarakat. Seperti kegiatan usaha lainnya, penggilingan padi dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Melalui menajemen usahanya, penggilingan padi seringkali terlibat membantu petani dalam proses penyimpanan dan pemasaran hasil panen petani. Selain itu, terkadang tingkat harga dan pendapatan yang diperoleh petani serta tingkat harga yang harus dibayar konsumen turut ditentukan oleh keberadaan penggilingan padi. Dalam kaitannya dengan proses penggilingan padi peranan ini tercermin dari besarnya jumlah penggilingan padi dan sebarannya yang hampir merata di seluruh daerah sentra produksi padi di Indonesia (Rustiawati, 2017).

Keberlangsungan penggilingan padi erat kaitannya dengan ketersediaan bahan baku yang berupa gabah, karena gabah tidak tersedia sepanjang tahun. Produktivitas padi sendiri dipengaruhi oleh jumlah produksi padi dan luas panennya. Kegiatan usaha jasa penggilingan padi berjalan hanya pada musim panen dan beberapa bulan setelahnya, tergantung pada besarnya hasil panen di wilayah sekitar penggilingan padi berada. Oleh karena itu, hari kerja suatu penggilingan padi dalam setahun ditentukan oleh volume hasil dan frekuensi panen di wilayah sekitarnya (Suputro *et al*, 2018).

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil beras di Indonesia. Produksi padi di Sumatera Selatan pada tahun 2015 mencapai 49,98 ton/ha, hasil produksi tersebut merupakan rata– rata produksi padi sawah di seluruh kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan rata – rata produksi padi ladang 27,69 ton/ha, pada tahun 2015 luas panen padi sawah dan ladang 872.737 ha dengan demikian Sumatera Selatan bisa mendukung dalam upaya swasembada pangan yang menjadi program pemerintah (BPS, 2017).

Banyuasin merupakan Kabupaten yang menyuplai hasil panen padi tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan dalam hal ini usaha penggilingan padi di wilayah tersebut juga sangat berperan penting dalam proses rantai pasok beras di wilayah Sumatera Selatan. Selain banyuasin Musi Banyuasin juga merupakan salah satu penyuplai hasil panen padi di Sumatra Selatan. Luas lahan panen padi di Musi Banyuasin luas lahan sawah 45.197 ha, dengan produksi 225.249 ton. Jumlah ini cukup tinggi dilihat dari produktivitas hasil panen yang mencapa 4,9 ton/ha (BPS, 2017). Namun disisi lain, Kabupaten Banyuasin dan Musi Banyuasin banyak terdapat penggilingan padi kecil beberapa terdapat di Kecamatan Sanga Desa, Kecamatan Sekayu, kecamatan Rambutan dan Kecamatan Sako. Hal ini tentunya

memiliki tingkat persaingan antar Penggilingan Padi Kecil (PPK) sehingga dapat menyebabkan variasi pendapatan antar penggiling usaha pengiling padi.

Peranan lainnya yang dimiliki oleh pengusahaan penggilingan padi adalah kontribusinya dalam menentukan jumlah ketersediaan beras, mutu dan kualitas beras yang dikonsumsi masyarakat. Selain itu, tingkat harga dan pendapatan yang diperoleh petani serta tingkat harga yang harus dibayar oleh konsumen turut ditentukan oleh keberadaan penggilingan padi ini. Seperti kegiatan usaha lainnya, pengusahaan penggilingan padi mampu membuka lapangan pekerjaan di daerah perdesaan. Melihat begitu besarnya peranan penggilingan padi dan didukung oleh kondisi luasnya areal persawahan dengan produktivitasnya yang semakin meningkat, maka pengusahaan penggilingan padi masih berpotensi untuk dikembangkan (Arief, 2008).

Pendapatan usaha penggiling padi mempunyai hubungan yang erat dengan tingkat hasil produksi yang dicapai, apabila produksi meningkat maka pendapatanpun cenderung meningkat. Selain itu, besarnya pendapatan usaha penggiling padi kecil dipengaruhi oleh tingkat harga dan jumlah bahan baku (Yulianti, 2018). Masalah utama yang terjadi pada usaha penggiling padi kecil adalah ketersediaan bahan baku yang rendah, yang diduga disebabkan oleh banyak nya petani yang langsung menjual gabahnya kepenggiling besar karena harga yang ditawarkan relatif lebih tinggi dari pada menjualke penggiling kecil dan mayoritas usaha penggiling padi kecil tidak memiliki modal lebih untuk membeli semua hasil panen dari petani.

Di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin petani mendistribusikan hasil panennya melalui ijon untuk didistribusikan kembali ke penggiling maupun pedagang besar, adapun beberapa petani yang menjual langsung hasil panennya kepenggiling untuk dijual ataupun didistribusikan ke penggilingan besar. Selain memproduksi beras untuk langsung dijual dan distribusikan ke pedagang, beberapa usaha penggilingan padi di Kabupaten Musi Banyuasin juga membuka jasa penggilingan tanpa menjualnya ke pedagang.

Usaha penggiling padi di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin rata-rata merupakan usaha penggiling padi kecil yang mempunyai kapasitas yang sama dan memiliki jam kerja yang sama tetapi dengan kapasitas dan waktu kerja yang

sama pendapatan dari masing-masing usaha penggiling padi bervariasi. Bagi pemilik, kegiatan usaha penggiling padi kecil yang dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan hasil produksi tetapi bagaimana menaikan pendapatan melalui pemanfaatan faktor produksi dengan sebaik-baiknya. Seringkali faktor produksi tidak memberikan pendapatan yang sesuai dengan harapan pemilik usaha penggiling padi.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis faktor-faktor produksi yang mempengaruhi variasi pendapatan usaha penggilingan padi kecil di Kecamatan Musi Banyuasin dan Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pemilik usaha penggiling padi kecil di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi variasi produksi dan pendapatan penggiling padi kecil di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin.
3. Seberapa besar kontribusi produk sampingan terhadap pendapatan usaha penggilingan padi kecil di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan karakteristik pemilik usaha penggiling padi kecil di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi variasi pendapatan penggiling padi kecil di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin.
3. Untuk menghitung kontribusi produk sampingan penggilingan padi terhadap pendapatan usaha penggiling padi kecil di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amnesi, D. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan pada Keluarga Miskin di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengun Kabupaten Bandung. Universitas Undayana. Bali.
- Asmani, N dan Y. Hasan. 2001. Pembangunan Ekonomi melalui Pembangunan Pertanian. Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara
- Anwar, K. 2015. Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Menetap di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Skripsi. Universitas Teuku Umar Meulaboh.
- Annisa, N. 2019. Penetapan Harga Penjualan Padi Oleh Tengkulak Terhadap Pendapatan Ekonomi Keluarga Petani Padi Ditinjau Menurut Ekonomi Islam. Skripsi. Syariah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Aprilia, M. 2019. Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Prepektif Ekonomi Islam. Skripsi. Ekonomi Syariah. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Arief, N. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perbedaan Pendapatan Dan Efisiensi Produksi Pada Pengusahaan Penggilingan Padi Di Kabupaten Karawang. Institut Pertanian Bogor : Bogor.
- Arif, R. 2019. Analisis Keuntungan Pabrik Penggilingan Padi di Dessa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Pedoman Pelaksanaan Pemantauan Harga Produsen Gabah dan Beras. Badan Pusat Statistik.
- _____. 2017. Sumatera Selatan dalam Angka 2017. BPS Sumatera Selatan. Palembang.
- _____. 2017. Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin.
- Badani, A. A. 2017. Studi Pengaruh Perendaman Gabah Kering Terhadap Nutrisi Beras Yang Dihasilkan. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Departemen Pertanian. 2006. System Penyuluhan, Prikanan, dan Kehutan. Dapartemen Pertanian. Jakarta.
- Dinas Pertanian Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karawang. 2006. Laporan Tahunan Distan Hutbun Kabupaten Karawang. Kabupaten Karawang.
- Edy, S. 2017. Studi Kelayakan Usaha Kopra. Jurnal Media Agribisnis 1(2): 62-68.

- Ghozali, I. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hafsah, M. J. 2003. Kemitraan Usaha. Konsepsi dan Strategi. Pustaka Sinar Harapan.Jakarta.
- Hermanto. 2012. http://bangka.tribunnews.com/2012/10/31/masya_rakat-indonesia-makan-beras-139-kgorangtahun. (Diakses tanggal 26 November 2016).
- Husin, L. dan Lifianthi. 2008. Ekonomi Produksi Pertanian. Skripsi. Unversitas Sriwijaya.
- Irawan, M. R. 2016. Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani. Jurnal Pembangunan Agribisnis 1(2): 211-223.
- Istiqomah, A. 2011. Kelayakan Usaha Agribisnis. <http://abuistiqomah.blogspot.com/2011/06/analisis-usaha-tani-agribisnis.html>. Diakses pada 23 Oktober 2019.
- Joni A. D. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sregan. Universitas Negeri Semarang.
- Jumiati. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Khazanani, A. 2011. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Faktor Produksi Usahatani Cabai Kabupaten Temanggung. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Mubyarto. 2006. Pengantar Ekonomi Pertanian. edisi III. Jakarta.
- Mulyadi. 2007. Akuntansi Biaya. Edisi ke 5. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Murdiantoro, B. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Prakoso. 2006. Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi, dan Orientasi Pembelajaran Mempengaruhi Kinerja Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing. Jurnal Studi Manajeran dan Organisasi [online] 2(1): 66-70.
- Raharja, E. 2012. Peran Pendidikan, Pengalaman, dan Inovasi Terhadap Produktivitas Usaha Kecil Menengah. Jurnal Management [online] 1(2): 142-147.
- Rahmi, A dan R. Diah. 2008. Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonomika Pertanian. Cetakan Kedua. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Resdianto, T. 2015. Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Kopi yang mengolah Buah Kopi dengan Menggunakan Alat Pulper Kopi dan dengan

- cara Tradisional. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rini, A.S. 2008. Analisis Usaha Industri Tahu Skala Rumah Tangga di Kabupaten Sukaharjo. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Risna dan K, Yulianti. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah dengan Sistem Tanam Pindah di Desa Siboang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. Jurnal. Jurnal Pembangunan Agribisnis [online] 1(1): 56-70.
- Ruauw, E. 2011. Kajian Pengelolahan Usahatani Kelapa di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan [online] 7(2): 39-50.
- Rustiwati, Y dan Mubin. 2017. Analisis Kelayakan Pendapatan Usaha Penggilingan Padi di Desa Sari Bhuanan Kecamatan Toili Kabupaten Banggai. Jurnal Pendidikan, Sosial, Budaya [online] 5(3): 69-87.
- Gangung, S.J dan M, Fadil. Analisis Efisiensi Penggilingan Padi di Sentra Produksi Padi. Jurnal Agrikstensia [online] 16(2): 112-124.
- Saputro, G.A, Suprapti, dan A, Susi. 2015. Analisis Usaha Agroindustri Penggilingan Padi Kecil di Kabupaten Sragen. SEPA. Junal e-Journal Agrotekbis [online] 15(1): 50-57.
- Sawit, M.H. 2001. Kebijakan harga beras: Periode Orba dan Reformasi. hlm 123-150. Dalam A. Suryana dan S. Mardianto. Bunga Rampai Ekonomi Beras. LPE M-Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Suryana. 2014. Dinamika Kebijakan Harga Gabah Dan Beras Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian 7(4): 155-168.
- Sari, D.R. 2016. Analisis Usahatani Tanaman Selada dengan Sistem Sumbu. Universitas Sriwijaya. Sumatra Selatan.
- Safrin. 2017. Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan. Prenamedia Group. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Analisis Usaha Tani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- _____. 2006. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Sugianto. 2007. Ekonomi Mikro. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B). Bandung.
- Sukirno, S. 2013. Mikro Ekonomi Teori Pengantar (Edisi Ketiga). PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2008. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

- _____. 2015. Ilmu Usahatani Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sulistiyani, A.T. 2004. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Gava Media. Yogyakarta.
- Syahputra, Y. 2019. Pengaruh Modal, Upah Tenaga Kerja dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan UD. Kilang Padi Padde Mangan. Skripsi. UIN Sumatra Selatan.
- Tuwo, M. A. 2011. Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi Menuju Sukses. Unhalu Press. Kendari.
- Warisno, W. 2014. Analisis Mutu Beras Pada Mesin Penggilingan Padi Berjalan Di Kabupaten Pringsewu. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Widowati, S. 2001. Pemanfaatan Hasil Samping Penggilingan Padi dalam Menunjang Sistem Agroindustri di Pedesaan. Buletin AgroBio [online] 4(1): 33-38.
- Winarno, F. 2004. GMP Dalam Industri Penggilingan Padi. Prosiding Lokakarya Nasional Upaya Peningkatan Nilai Tambah Pengolahan Padi. Jakarta.
- Yasinta, P. 2012. Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Perlakuan Produk Pada UD. Sari Nadi Singaraja. Fakultas Ekonomi Bisnis: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraj.